

Pemberdayaan Masyarakat Desa Bukit Rawi, Kalimantan Tengah, melalui Pertanian Terpadu di Lahan Pekarangan

Yawia Apriliani, Fitriani*, Wiwit Pajariah, Nia Ramadani, Khairi, Samsul Arifin

Universitas Palangka Raya

*Email: fitrianiany28@gmail.com

Abstract

Bukit Rawi Village is one of the villages in the Kahayan Tengah District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. The village possesses natural resources including peat forests, rivers, and backyard gardens. Through the Organizational Capacity Strengthening Program (PPK Ormawa) of the Physics Student Association (HIMAFI), in collaboration with the target community, efforts are being made to develop agricultural potential by educating Bukit Rawi Village residents about farming practices. The implementation of agricultural empowerment begins with land cultivation, fertilization, fertilizer production, and vegetable farming in polybags. The methods employed include socialization, training, and continuous mentoring. The program aims to empower the community through the development of vegetable agriculture to enhance the welfare and progress of the village while maintaining forest conservation efforts. The program is carried out through training and mentoring aimed at improving knowledge of farming techniques, land management, composting, fertilization, application of natural pesticides, and the use of agricultural tools among the residents, all while ensuring forest preservation. It is hoped that the results of this activity can build a strong agricultural sector, increase community income, and maintain forest conservation efforts in Bukit Rawi Village.

Keywords: agriculture, Bukit Rawi Village, peatland

Pendahuluan

Desa Bukit Rawi merupakan salah satu desa di Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Desa ini berjarak ± 22 km dari Kota Palangka Raya ke arah hulu Sungai Kahayan (Jaya *et al.*, 2021). Desa ini memiliki luas wilayah ± 1.350 ha, pada bagian utara desa berbatasan dengan Desa Tuwung, selatan dengan Desa Penda Barania, barat dengan Desa Petuk Katimpun, dan timur berbatasan dengan Desa Lahei yang merupakan bagian dari Kabupaten Kapuas.

Profil Desa Bukit Rawi yaitu memiliki potensi dalam sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan pariwisata, yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Bersumber data yang diambil dari Pemerintah Desa tahun 2023, Desa Bukit Rawi mempunyai 5 RT yang berada di desa tersebut, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 948 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 280 orang.

Kondisi geografis Desa Bukit Rawi dikelilingi oleh hutan, sehingga masyarakat menjadikan hutan sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dimana membuat masyarakat tidak mempunyai pekerjaan tetap (Jaya *et al.*, 2021). Misalnya saat musim buah maka masyarakat akan menjual buah hutan. Menurut data yang diambil ± 75 orang tidak memiliki pekerjaan tetap, yang membuat pendapatan masyarakat tersebut tidak menentu setiap harinya (Utomo *et al.*, 2023).

Tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Palangka Raya (UPR) yang melaksanakan survei secara bertahap ke Desa Bukit Rawi dengan metode observasi dan wawancara kepada pemerintah desa dan masyarakat (Kemendikbudristek, 2024). Data survei yang dihasilkan yaitu desa dikelilingi oleh

hutan dan banyaknya lahan-lahan kosong di pekarangan yang belum dimanfaatkan dengan baik.

Pemerintah desa menyambut baik dan mendorong agar dilaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat desa dalam pertanian di lahan pekarangan untuk meningkatkan ekonomi dan dapat mewujudkan mandiri pangan pada masyarakat. Selain itu, pemerintah desa juga berharap bertambahnya kesadaran masyarakat tentang kelestarian hutan rawa gambut. Karena hutan rawa gambut mempunyai potensi kebakaran yang cukup tinggi (Henny *et al.*, 2024).



Gambar 1. Wawancara bersama Kepala Desa Bukit Rawi

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam bertani sayur di lahan pekarangan dengan tetap menjaga kelestarian hutan di Desa Bukit Rawi. Selain itu, kegiatan itu juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa melalui program desa hutan pada sektor pertanian.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai tahap persiapan pada bulan Juni 2024 hingga tahap pendampingan dan pelaporan kegiatan di bulan Desember 2024. Tempat kegiatan program PPK Ormawa dilaksanakan di Desa Bukit Rawi, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Sabtu 22 Juni 2024, dan pelatihan

pemberdayaan pertanian dilaksanakan pada hari Minggu 14 Juli 2024. Evaluasi keberlanjutan program saat ini terus dilakukan hingga akhir bulan Desember 2024.

Metode pelaksanaan dimulai dari sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan pertanian berkelanjutan dan pelaporan kegiatan. Tahap evaluasi dilakukan dengan membagi kuisisioner *pre-test* dan *post-test* ke masing-masing peserta. Melalui proses evaluasi ini, nantinya pelaksanaan program PPK Ormawa harapannya dapat memaksimalkan potensi pemberdayaan pertanian. Tahap ini dilakukan oleh Tim Mahasiswa dan Dosen Pendamping bersama pihak kelompok mitra dari masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama yang dilakukan oleh Tim Pelaksana adalah survei lokasi dan menggali informasi dari masyarakat sekitar dan Pemerintah Desa Bukit Rawi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan program desa. Sebelum pelaksanaan program, Tim Pelaksana menjalin kerjasama dengan mitra agar program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sesuai dengan bidang ahli mitra dan dapat bekerjasama dalam pelatihan berkelanjutan.



Gambar 2. Tim berdiskusi dengan Balai Penyuluh Pertanian Bukit Rawi

Aktivitas Peserta

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemaparan program kepada masyarakat,

mengenai pemberdayaan pertanian terpadu. Pada kegiatan sosialisasi, Ketua Tim memberikan penjelasan program kerja, kemudian dilanjutkan pemaparan Kepala BPP Bukit Rawi tentang pertanian terpadu. Kegiatan yang berlangsung di Aula Kantor Desa Bukit Rawi dengan peserta yang hadir berjumlah 30 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK, masyarakat/Karang Taruna, Ketua RT, Pemerintah Desa, serta mengundang Perguruan Tinggi, Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Bukit Rawi.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kerja PPK Ormawa HIMAFI UPR

Selanjutnya pelaksanaan pelatihan pemberdayaan pertanian untuk masyarakat Desa Bukit Rawi yang berlangsung di halaman Perpustakaan Desa Bukit Rawi dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 23 peserta yang terdiri dari warga masyarakat dan pemerintah desa.



Gambar 4. Para peserta mendengarkan pemaparan narasumber

Narasumber pada kegiatan pelatihan pemberdayaan pertanian ini adalah ketua Kelompok Tani Mandiri di Desa Bukit Rawi, yaitu Bapak Turis. Penjelasan yang disampaikan mengenai pengolahan tanah, pemberian pupuk sampai cara menanam sayur di polybag (Widiantara et al, 2023). Dilanjutkan pelatihan pembuatan ekoenzim menggunakan media buah-buahan dan sayuran dari warga yang belum dimanfaatkan (Kadir et al., 2021).

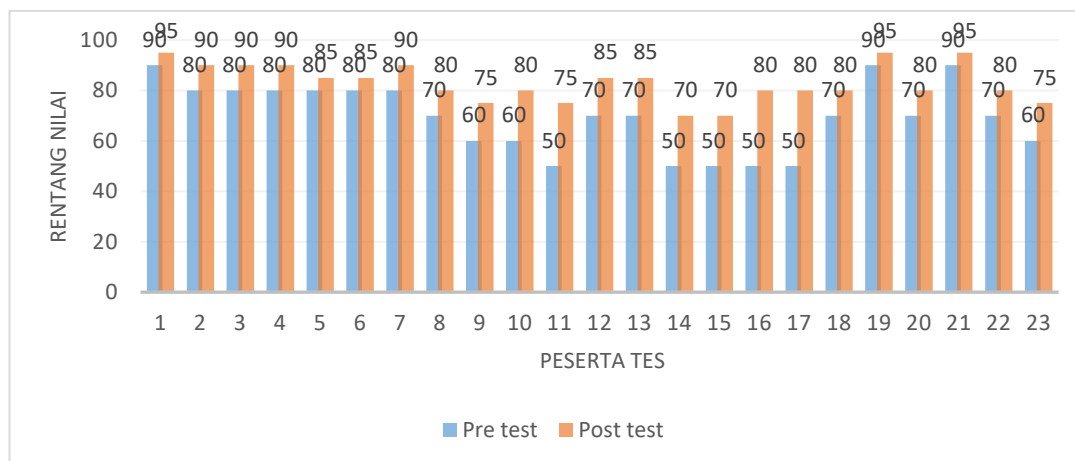


Gambar 5. Para peserta mempraktikkan pembuatan ekoenzim

Setelah dilaksanakan pelatihan, tim memberikan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta mengenai kegiatan pelatihan pada hari ini, yang sebelumnya juga telah diberikan *pre-test* di awal sebelum mulainya kegiatan.



Gambar 6. Para peserta mengerjakan *post-test* sebagai evaluasi



Gambar 7. Grafik hasil *pre-test* dan *post-test* peserta

Dari Gambar 7, terlihat hasil *pre-test* dan *post-test* peserta yang terdiri dari 23 peserta. Terlihat hasil *pre-test* peserta dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 95. Dari nilai *pre-test* ini didapatkan nilai rata-rata 70, sedangkan untuk hasil *post-test* nilai terendah yaitu 70 dan tertinggi 95, dengan nilai rata-rata 83. Berdasarkan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* ini, dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman para peserta terhadap pertanian pertanian terpadu yang telah dipaparkan.

Di akhir kegiatan, tim memberikan tanaman sayur di polybag kepada masyarakat sebagai percontohan tanaman dengan media tanam yang baik, dengan harapan agar dapat memberikan semangat untuk memulai penanaman sayur di pekarangan dan tetap dilakukan pendampingan pengolahan pertanian.



Gambar 8. Percontohan pertanian sayur di polybag



Gambar 9. Foto bersama para peserta kegiatan

Kesimpulan

Masyarakat Desa Bukit Rawi antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, pendampingan Tim PPK Ormawa HIMAFI UPR yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Dengan pelatihan, pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat dapat merasakan manfaatnya terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan tanah, kompos, ekoenzim, menanam sayur, hingga peduli terhadap kelestarian lingkungan hutan. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa peserta bertambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam pertanian daerah rawa gambut. Selain itu, mahasiswa juga mendapat manfaat dari bermasyarakat, berkegiatan sosial, menambah ilmu pengetahuan, dan peningkatan *soft skills*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan Program PPK ORMAWA HIMAFI UPR tahun 2024.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Desa Bukit Rawi, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, Dinas Pertanian Pulang Pisau, Balai penyuluh Pertanian (BPP) Bukit Rawi, serta semua pihak yang terlibat demi terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Henny, H., Dianita, R., dan Ar, A. 2024. Dampak Penggunaan dan Pengolahan Tanah dalam Usahatani Sayuran Terhadap Infiltrasi Tanah Andisol di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 214. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.5024>
- Jaya, A. R., Kamiana, I. M., Suyanto, H., Yupi, H. M., Nindito, D. A., Saputra, R. H., dan Nomeritae. 2021. Penggunaan Penyaring Air Serbaguna Bio-Multi Filter Model Sarang Tawon Sebagai Penjernih Air di Desa Bukit Rawi Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 6–10. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v8i1.3962>
- Kadir, M., Junaedi, J., Thamrin, S., Mu'minah, M., dan Harsani, H. 2021. Teknologi Pengolahan Limbah Pertanian-Perkebunan pada Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan Di Kabupaten Barru. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 265–268. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustaka mitra.v2i4.363>
- Kemdikbudristek. 2024. Panduan Pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa. *Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Kementerian*
- Utomo, M. R., Qurbani, I. D., Hakim, M. L., Kamal, M. A., dan Syaharini, D. M. 2023. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Gambut Melalui Usaha Pertanian Produktif Untuk Menciptakan Ekonomi Desa Yang Berkelanjutan. *Jurnal Cahaya Mandalika*. <https://doi.org/10.36312/jc m.v4i1.1303>